

ABSTRAK

Budiono 2017. Skripsi. **Analisis Perbandingan Harga Kayu Gergajian Sengon Dan Balsa Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Hasil Produksi Untuk Bahan Baku Kayu Lapis (*Plywood*) Pada CV. Anugrah Kecamatan Kedupok Kota Probolinggo.** Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo.

Penelitian dilakukan pada CV. Anugrah, salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur yaitu, pengolahan kayu gelondongan (kayu sengon dan kayu balsa), dengan tujuan untuk melakukan penelitian kenapa perusahaan tersebut mengolah lebih banyak kayu sengon dari pada kayu balsa dan faktor apa sajakah yang diperoleh perusahaan dalam mengolah kayu gergajian sengon lebih besar jika dibandingkan dengan kayu balsa untuk bahan baku kayu lapis (*plywood*).

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dalam proses pengolahan kayu sengon dan kayu balsa terdapat perbedaan. Hasil produksi kayu gergajiannya beda, selisih 0,4776 m³ lebih banyak kayu sengon dari pada kayu balsa. Harga kayu gergajian sengon lebih mahal dari pada balsa dengan selisih Rp.550.000. Dalam proses produksi pengolahan, kayu sengon lebih menguntungkan dari pada kayu balsa diantaranya, untuk keuntungan per m³, kayu gergajian sengon masih diuntungkan sebesar Rp.14.473. Serta untuk keuntungan per hari, kayu gergajian sengon diuntungkan sebesar Rp.230.933/hari. Sedangkan untuk persentase keuntungan, kayu gergajian sengon masih tetap diuntungkan sebesar 0,55%.

Inilah yang menjadi faktor utama pada CV. Anugrah untuk lebih banyak mengolah kayu sengon dari pada kayu balsa, dari segi kualitas kayu sengon sifatnya lebih keras dan lebih kuat jika dibandingkan dengan kayu balsa yang kayunya lebih lunak dan ringan, selain itu juga tingkat permintaan bahan setengah jadi untuk kayu lapis (*Plywood*) dipasaran yang lebih banyak adalah kayu sengon.

Kata Kunci: Perbandingan Harga Kayu Sengon dan Balsa, Kayu Lapis (*Plywood*)